

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan penelitian di wilayah Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilincing, Kota Jakarta Utara. Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Agustus 2023.

Alasan memilih di Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilincing Kota Jakarta Utara untuk dijadikan tempat penelitian yaitu Kecamatan Cilincing merupakan salah satu Kecamatan terluas di Jakarta Utara. Jumlah penerima PKH di Kecamatan Cilincing setiap tahunnya mengalami peningkatan. Jumlah penerima PKH tahun 2022 sebanyak 7.784 KPM (Keluarga Penerima Manfaat). Kelurahan Kalibaru merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Cilincing dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 2.112 KPM (Keluarga Penerima Manfaat). Sebagai Kelurahan dengan penduduk sebanyak 86.361 jiwa, dengan mata pencaharian mayoritas penduduknya adalah pedagang, nelayan, dan buruh harian. Membuat kemiskinan di Kelurahan Kalibaru masih terbilang cukup banyak, dan setiap tahunnya jumlah kemiskinan menurut DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) mengalami peningkatan. Sehingga belum semua masyarakat yang tergolong miskin mendapat bantuan PKH. Dengan jumlah kemiskinan setiap tahun yang semakin meningkat, membuat peneliti tertarik meneliti tentang usaha meningkatkan kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilincing, Kota Jakarta Utara.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan teori dan mengembangkan fakta melalui pengumpulan data dan informasi. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-

orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, persepsi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong 2017: 6). Analisis data bersifat induktif, berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan yang kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori (Sugiyono, 2016: 8).

Penelitian lapangan (*field research*) adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Penelitian lapangan (Field Research) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam melakukan penelitian kualitatif atau sebagai metode dalam mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke ‘lapangan’ untuk mengadakan suatu pengamatan tentang suatu fenomenon dalam suatu keadaan alamiah. Pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-peran serta (Moleong, 2017: 26).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena mendapatkan data merupakan tujuan utama dari penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016: 224). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah fakta-fakta yang dibutuhkan peneliti dilihat dari hasil pengamatan dan pencatatan yang dilakukan selama di lapangan. Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai kenyataan yang dihasilkan melalui kegiatan observasi.

Peneliti akan melakukan pengamatan terkait kondisi geografis dan demografis Kelurahan Kalibaru, dan kondisi sosial ekonomi penerima

manfaat PKH itu sendiri dan merangkumnya dalam catatan-catatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2017: 186). Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana peneliti menetapkan sendiri 48 masalah dan pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Wawancara yang dilakukan peneliti guna mendapatkan data mengenai efektivitas PKH dan pelaksanaannya diperoleh dari informan yaitu pendamping PKH Kecamatan Lumbir dan penerima manfaat PKH.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel agar dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi (Sugiyono, 2016: 240). Data-data yang peneliti peroleh dari dokumentasi ini adalah berupa foto-foto yang terkait dengan kegiatan PKH, data pendamping dan penerima PKH.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Peneliti memperoleh informan penelitian dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009: 218).

Pemilihan informan dalam penelitian ini didasarkan pada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi secara lengkap dan berkaitan dengan penelitian sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya. Dalam penelitian ini informan yang akan diteliti yaitu 2 pendamping PKH dan 5 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH. Berikut ini akan diuraikan karakteristik dari seluruh informan yaitu :

1. Informan Pertama adalah Ibu Linda, Usia 40 Tahun, Pendamping Program Keluarga Harapan di RW 01 Kalibaru.
2. Informan Kedua adalah Ibu Meida, Usia 37 Tahun, Pendamping Program Keluarga Harapan di RW 01 Kalibaru
3. Informan ketiga adalah Ibu Sadiyah, Usia 54 Tahun, sebagai Keluarga Penerima Manfaat PKH di RW 01 Kalibaru
4. Informan ketiga adalah Ibu Ratna Sari, Usia 44 Tahun, sebagai Keluarga Penerima Manfaat PKH di RW 01 Kalibaru
5. Informan ketiga adalah Ibu Rosidah, Usia 37 Tahun, sebagai Keluarga Penerima Manfaat PKH di RW 01 Kalibaru
6. Informan ketiga adalah Ibu Nurlaela, Usia 45 Tahun, sebagai Keluarga Penerima Manfaat PKH di RW 01 Kalibaru
7. Informan ketiga adalah Ibu Rosidah, Usia 41 Tahun, sebagai Keluarga Penerima Manfaat PKH di RW 01 Kalibaru

Berikut kriteria informan pada penelitian ini yaitu :

- a. Informan Pendamping
 - 1) Telah menjadi pendamping selama kurun waktu kurang lebih 2 tahun
 - 2) Aktif sebagai pendamping PKH di Kelurahan Kalibaru
- b. Informan KPM PKH
 - 1) KPM PKH di RW 01 Kelurahan Kalibaru
 - 2) Ibu-ibu dengan usia 30-55 tahun dan mempunyai tanggungan keluarga yaitu anak sekolah yang masuk kedalam komponen penerima bantuan PKH.

3.5 Validasi Data

William Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu (Sugiyono 2007, 273). Menurut Sugiyono, ada tiga macam triangulasi yaitu:

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk memastikan Kembali hasil dari observasi dan wawancara dari berbagai sumber. Sumber ini dapat berasal dari teori, jurnal, dan berbagai referensi lainnya.

b. Triangulasi Teknik

Teknik ini dilakukan untuk memastikan data-data yang telah dikumpulkan, seperti apakah hasil wawancara telah sesuai dengan observasi atau tidak. Selain itu dengan melakukan Teknik ini, peneliti juga akan memperoleh data-data pendukung.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan melalui pengecekan hasil dari wawancara serta observasi dalam waktu berbeda.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti akan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengetahui keabsahan data yang telah diperoleh.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dalam membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016: 244).

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data menurut keduanya dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu :

1. Reduksi Data

Tahap reduksi data adalah tahap mereduksi atau menyederhanakan data agar bisa sesuai dengan kebutuhan dan tentunya mudah untuk didapatkan informasi. Data yang didapatkan dari hasil wawancara, survei kepuasan pelanggan, pengamatan langsung di lapangan, dan

sebagainya tentu memiliki bentuk yang kompleks. Semua data yang sudah didapatkan kemudian dikelompokkan dari data yang sangat penting, kurang penting, dan tidak penting. Data ini kemudian menjadi lebih sederhana, sesuai dengan kebutuhan penelitian, dan dianggap mampu mewakili semua data yang sudah didapatkan. Sehingga lebih mudah untuk diproses ke tahap selanjutnya agar menjadi informasi yang bulat, jelas, dan menjawab suatu permasalahan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2016: 249).

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles and Huberman langkah ketiga dari analisis data kualitatif ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2016: 252). Pada tahap penarikan kesimpulan peneliti melakukan verifikasi atas data-data yang diperoleh dan jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan saat wawancara dengan informan.